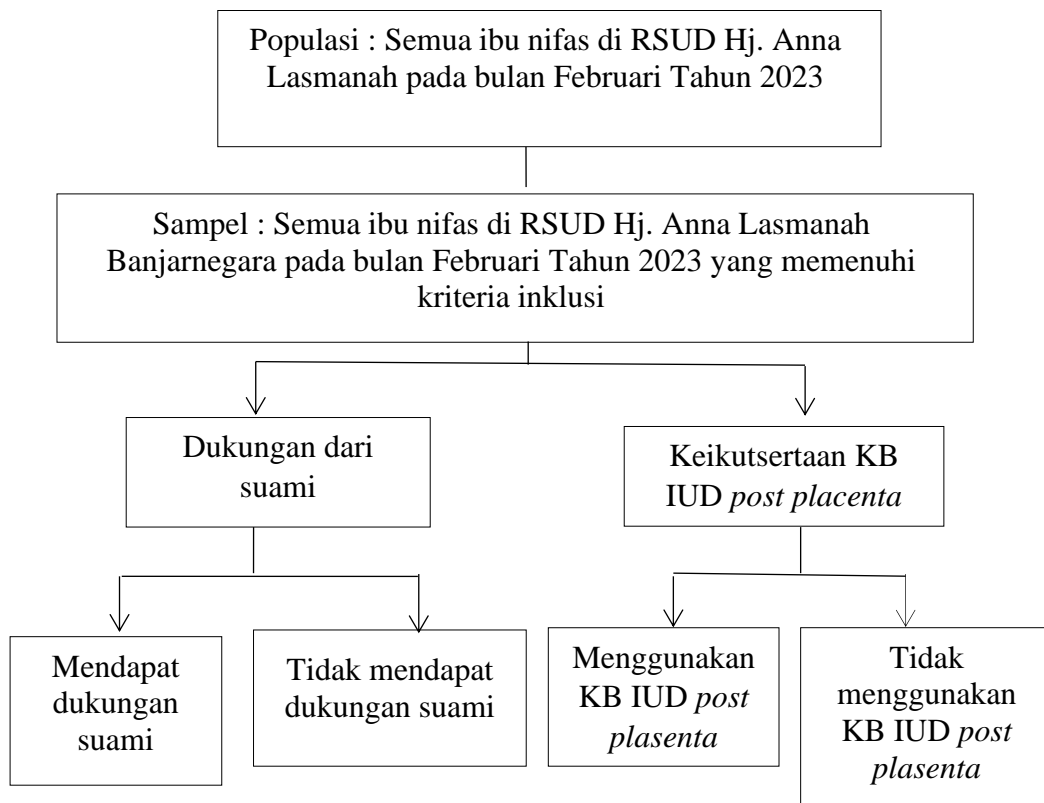


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat dimana variabel dukungan suami dan keikutsertaan KB pasca salin IUD *post placenta* diobservasi dalam waktu yang bersamaan (tanpa intervensi peneliti) atau penelitian yang hanya dilakukan sekali kontak (pengambilan data) dengan partisipan.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas bulan Februari Tahun 2023 di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara yaitu sejumlah 141 ibu nifas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi⁴⁷. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu metode pemilihan sampel berdasarkan maksud dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁸Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara pada bulan Februari Tahun 2023. Sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus Lameshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan, besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 96 orang, diambil berdasarkan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dikarenakan berbagai sebab.⁴⁸

3. Kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Tabel 4 . Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel Kasus	
Kriteria Inklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu nifas di RSUD Hj. Anna lasmanah pada bulan Januari 2023. 2. Telah mendapatkan informasi tentang KB pasca salin IUD post plasenta, diketahui dari rekam medis. 3. Bersedia menjadi responden dan bisa baca tulis. 4. Tinggal bersama suami satu rumah (Suami tidak bekerja di luar kota)
Kriteria Eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu nifas yang mempunyai suami gangguan kesehatan jiwa 2. Memiliki kontraindikasi dalam pemasangan KB Pasca salin IUD <i>post plasenta</i> seperti perdarahan pasca persalinan, ketuban pecah sebelum waktunya, dan infeksi, dilihat dari rekam medis.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dari 141 populasi yang ada dalam penelitian ini terdapat 96 ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, 45 ibu nifas yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan rincian ibu nifas riwayat ketuban pecah dini 21

orang, riwayat perdarahan atau dengan retensi sisa *placenta* 9 orang, suami di luar kota 10 orang dan tidak bersedia menjadi responden adalah 5 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2023 – 27 Februari 2023. Tempat penelitian di Ruang Teratai RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain.⁴⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas/ *independent* adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat/ *dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah keikutsertaan KB Pasca Salin IUD *post plasenta* .

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut.⁴⁸ Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional.⁴⁹

Tabel 5. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Independent:</i> Dukungan suami	Suatu bentuk kepedulian suami yang diberikan kepada istri seperti memberikan dukungan informasional, emosional, instrumental, dan penilaian dalam keikutsertaan KB pasca Salin IUD <i>post plasenta</i> .	Kuesioner dukungan suami	Kategori dukungan ⁵⁰ : 1. Mendukung jika memperoleh nilai ≥ 6 2. Tidak mendukung jika memperoleh nilai < 6	Nominal
<i>Dependent:</i> Keikutsertaan KB Pasca Salin IUD <i>post placenta</i>	Ada tidaknya pemakaian alat kontrasepsi IUD yang dilakukan oleh ibu 10 menit setelah plasenta lahir.	Kartu KB, register KB	Kategori keikutsertaan KB pasca salin IUD <i>post placenta</i> : 1. Menggunakan KB IUD <i>post placenta</i> 2. Tidak menggunakan KB IUD <i>post placenta</i>	Nominal
Variabel Luar				
Umur	Lamanya usia ibu (dalam tahun) sejak dilahirkan sampai dengan penelitian dilakukan	Kuesioner	1. <20 tahun (fase menunda) 2. 20-35 tahun (fase menjarangkan) 3. >35 tahun (fase menghentikan)	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik hidup maupun meninggal	Kuesioner	1. Tidak berisiko (<3) 2. Berisiko (≥ 3)	Nominal
Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh ibu	Kuesioner	1. Pendidikan dasar (SD dan SMP/ sederajat) 2. Pendidikan menengah (SMA/SMK/ sederajat) 3. Pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi (PT))	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pekerjaan	Sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat⁴⁹. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data yaitu dengan kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, jenis kontrasepsi yang digunakan) dan dukungan suami terhadap keikutsertaan KB Pasca Salin IUD *post placenta* yaitu dengan menggunakan kuesioner.

Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui rekam medis, register KB, kartu peserta. Data dalam rekam medis, register KB dan kartu peserta KB menjadi dasar dalam penentuan sampel dan meyakinkan peneliti bahwa memang benar responden menggunakan atau tidak menggunakan KB IUD *post placenta*.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Kegiatan pengumpulan data memerlukan suatu alat yang disebut instrumen pengumpulan data.⁴⁹ Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner demografi dan kuesioner dukungan suami, yang disesuaikan dengan kemampuan ibu dalam pengisian.

1. Kuisisioner Demografi

Kuesioner demografi merupakan kuesioner yang dilampirkan untuk mengetahui secara umum identitas responden seperti usia, jumlah anak, pendidikan terakhir, status pekerjaan, tanggal persalinan, tanggal memulai menggunakan kontrasepsi, dan pilihan kontrasepsi yang digunakan.

2. Kuesioner Dukungan Suami

Kuesioner dukungan suami merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengetahui dukungan suami dengan keikutsertaan KB pasca salin IUD *post plasenta*.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dukungan suami yang diadopsi dari penelitian Risnawati Sitepu dengan judul “ Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB *Intra Uterine Device* (IUD) di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2019”. Butir pernyataan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 15 butir pertanyaan yang diajukan pada responden, dan hanya 13 pertanyaan yang valid karena

memiliki nilai lebih besar dari r-tabel (0,444) dan 2 pertanyaan dikeluarkan karena nilai r- hitung lebih kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 13 pernyataan pada kuesioner dukungan suami bernilai valid. Sedangkan uji reliabilitas pada kuesioner dukungan suami didapatkan hasil koefisien *Cornbach's alpha* sebesar 0,899 maka dapat dikatakan kuesioner dukungan suami termasuk reliabel.⁵⁰

Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Suami

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Pernyataan
Dukungan Informasional	1,2,3,4	4
Dukungan Emosional	5,6,7	3
Dukungan Instrumental	8,9,10	3
Dukungan Penilaian	11,12,13	3
Total		13

3. Lembar Kerja

Lembar Kerja dibuat kolom-kolom dan lajur untuk mempermudah dan mengklasifikasikan variabel yang diteliti. Lembar Kerja tersebut berisi data berupa nomor urut, nomor rekam medik, inisial nama responden, usia ibu, jumlah anak hidup, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tanggal persalinan, tanggal mulai menggunakan kontrasepsi setelah persalinan dan pilihan kontrasepsi yang digunakan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian, pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus

dilakukan untuk melaksanakan penelitian, yakni mulai dari penyusunan sampai dengan revisi proposal. Tahapan persiapan dalam pengajuan proposal penelitian meliputi:

- a. Menentukan topik dan judul yang akan diteliti.
- b. Konsultasi judul pada pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- c. Melaksanakan penelusuran *litelature* untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun proposal di berbagai sumber bacaan baik jurnal, profil kesehatan milik pemerintah, buku atau *ebook* terkait masalah yang diambil.
- d. Menyusun proposal penelitian yang berisi Bab 1, Bab 2 dan Bab 3 sampai dengan lampiran terkait penelitian dengan bimbingan pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
- e. Melakukan seminar proposal pada tanggal 14 Desember 2022 dan revisi proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing utama, pembimbing pendamping dan penguji.
- f. Mengurus surat kelayakan *Ethical Clearance* dari komite etik penelitian kesehatan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Surat keterangan layak etik didapatkan pada tanggal 2 Februari 2023 dengan nomor surat : No. e-KEPK/POLKESYO/0011/II/2023.
- g. Mempersiapkan peralatan penelitian, yakni menyiapkan lembar kuesioner, alat tulis dan souvenir untuk responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat keterangan layak etik dan surat ijin dari direktur RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- b. Peneliti datang ke Ruang Nifas RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan koordinasi dengan kepala bangsal ruang nifas kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- d. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator.

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu enumerator. Enumerator pada penelitian ini adalah ketua tim jaga bidan yang berjaga di ruang nifas RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Peran enumerator dalam penelitian ini adalah sebagai pengambil data. Temu wicara dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan enumerator terkait hal-hal yang berkaitan dengan penyebaran kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan saat penelitian yaitu :

- 1) Peneliti/enumerator memperkenalkan diri kepada responden kemudian menjelaskan tujuan penelitian, dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
- 2) Peneliti/enumerator memberikan blangko pernyataan persetujuan menjadi responden, apabila responden setuju, kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian dengan waktu

menjawab kuesioner maksimal 20-30 menit, kemudian dikumpulkan kembali ke peneliti/enumerator dan memastikan kuisisioner sudah terisi semua.

3) Peneliti/enumerator menyampaikan ucapan terimakasih kepada responden dan memberikan souvenir berupa handuk kecil kepada responden setelah pengisian kuesioner sebagai kompensasi atas waktu yang telah diberikan.

- e. Peneliti selanjutnya mengolah data yang di peroleh untuk dianalisis.
- f. Setelah penelitian dilaksanakan peneliti meminta surat keterangan telah melakukan kegiatan penelitian dari RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara.

3. Tahap akhir

- a. Setelah mendapatkan data maka peneliti membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.
- b. Melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
- c. Melakukan sidang hasil penelitian pada tanggal 13 April 2023 dan revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil
- d. Melakukan penjilidan dan pengumpulan laporan
- e. Melakukan publikasi hasil penelitian

I. Manajemen Data

Setelah semua data terkumpul, data diolah melalui beberapa tahap, tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian di olah melalui tahap-tahap berikut ini :

a. *Editing*

Editing penelitian ini dilakukan setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner, mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam bentuk data, peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner dan mengeluarkan responden yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap.

b. *Coding*

Tahap ini peneliti melakukan penyederhanaan data yang diperoleh dari responden dengan memberikan simbol pada setiap jawaban untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan ini untuk memberikan kode atas tanggapan yang telah diberikan oleh responden kepada peneliti sebagai berikut:

- 1) Variabel Dukungan Suami
 - a) Kode 1: Mendukung
 - b) Kode 2: Tidak Mendukung
- 2) Variabel Keikutsertaan akseptor KB Pasca Salin IUD *post placenta*
 - a) Kode 1: Menggunakan KB IUD *post placenta*
 - b) Kode 2: Tidak Menggunakan KB IUD *post placenta*
- 3) Variabel Usia Ibu
 - a) Kode 1: <20 tahun (fase menunda)

- b) Kode 2: 20-35 tahun (fase menjarangkan)
- c) Kode 3 :>35 tahun (fase menghentikan)

4) Variabel Paritas

- a) Kode 1: Tidak Berisiko <3 orang
- b) Kode 2: Berisiko \geq 3 orang

5) Variabel Tingkat Pendidikan

- a) Kode 1: Pendidikan dasar (SD dan SMP/ sederajat)
- b) Kode 2: Pendidikan menengah (SMA/SMK/ sederajat)
- c) Kode 3: Pendidikan tinggi (PT)

6) Variabel Status Pekerjaan

- a) Kode 1: Tidak bekerja
- b) Kode 2: Bekerja

c. *Entry*

Masukkan data yang dikumpulkan berdasarkan jawaban setiap pertanyaan pada kuesioner. Data yang diolah meliputi karakteristik responden, dukungan suami dan keikutsertaan akseptor KB Pasca Salin IUD *Post placenta*.

d. *Tabulating*

Penyusunan data dan merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlah, data ditata untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan statistik dengan tujuan menjawab dari permasalahan penelitian atau hipotesis, analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer, berikut tahap-tahap analisa dalam penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang akan di gambarkan.⁴⁷ Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel berdasarkan karakteristik responden, dukungan suami dan keikutsertaan akseptor KB Pasca Salin IUD post plasenta. Rumus univariat sebagai berikut:

$$\left(P = \frac{f}{N} \times 100\% \right)$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi Data

N = Jumlah Sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel-variabel yang diduga terkait untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴⁷ Dalam penelitian ini analisis bivariat bertujuan mengetahui hubungan antara dukungan suami (*independent*) dengan

keikutsertaan KB Pasca Salin IUD *post placenta (dependent)*.

Variabel yang diuji menggunakan uji statistik Chi square (X²).

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak, dengan tingkat kemaknaan (α)=0,05, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Ho ditolak jika $p \leq \alpha=0,05$ maka terdapat hubungan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat).
- 2) Ho diterima jika $p > \alpha=0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel *independent* (bebas) dengan variabel *dependent* (terikat).

Sebelum melakukan uji *Chi Square*, harus memenuhi syarat terlebih dahulu yaitu:

- 1) Apabila tabelnya 2 x 2 serta tidak ada nilai $E < 5$, maka ujinya menggunakan “*Continuity Correlation*”
- 2) Apabila tabelnya 2 x 2 serta ada nilai $E < 5$, maka ujinya sebaiknya “*Fishers Exact Test*”

c. Rasio prevalensi

Melihat kemungkinan timbul atau berkembangnya suatu perilaku dihubungkan dengan faktor risiko maka dilakukan penghitungan risiko relatif. Perhitungan risiko relatif untuk rancangan penelitian *cross sectional* digambarkan dengan angka rasio prevalensi (*Prevalence ratio = PR*).⁴⁷ PR diperoleh dari membandingkan prevalensi dukungan suami dengan ibu yang memilih menggunakan

kontrasepsi pasca persalinan dalam distribusi silang dan akan didapatkan hasil pengukuran sebagai berikut:

Tabel 7. Rasio Prevalensi Dukungan Suami dengan Keikutsertaan KB Pasca Salin IUD *Post Placenta*

Dukungan Suami	Keikutsertaan KB pasca salin IUD <i>post placenta</i>		Total
	Menggunakan	Tidak Menggunakan	
Mendukung	A	B	A+B
Tidak mendukung	C	D	C+D
Total	A+C	B+D	A+B+C+D

Kemudian dari tabel di atas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PR = \frac{P1}{P0}$$

Kemudian dilakukan penghitungan rasio prevalensi sebagai berikut:

- 1) Prevalensi keikutsertaan KB pasca salin IUD *post placenta* pada ibu nifas yang mendapatkan dukungan dari suami mengenai keikutsertaan KB pasca salin IUD *post placenta*.
- 2) Prevalensi keikutsertaan KB pasca salin IUD *post placenta* pada ibu nifas yang tidak mendapatkan dukungan dari suami mengenai keikutsertaan KB pasca salin IUD *post placenta*.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* (EC) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat : No.e-KEPK/POLKESYO/0011/II/2023 tertanggal 2 Februari 2023.

Peneliti yang melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Etik

penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
 - a. Memberikan Penjelasan Prosedur Penelitian kepada responden yang berisi tentang maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, peneliti memberi kebebasan kepada responden untuk ikut partisipasi atau tidak ikut dan penjelasan apabila responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 - b. Memberikan *informed consent* atau surat kesediaan dari subjek penelitian untuk berpartisipasi menjadi responden dalam kegiatan penelitian dengan sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung. Lembar *informed consent* ini akan ditandatangani responden apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian setelah dilakukan Penjelasan Prosedur Penelitian
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)
 - a. Tanpa Nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur tetapi mencantumkan inisial dari pada lembar kerja.
 - b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik itu informasi ataupun hasil penelitian yang diperoleh. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data-data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian nanti.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Untuk memenuhi prinsip keadilan maka peneliti menjamin bahwa responden akan memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan dari segi apapun. keterbukaan maka peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Pada penelitian harus mengusahakan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi responden dan memperkecil kesalahan penelitian ini.

K. Kelemahan Penelitian

Kelemahan pada penelitian ini adalah penelitian ini meneliti tentang dukungan suami, tetapi tidak dilakukan pengumpulan identitas suami (umur, pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan), serta belum mengendalikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi keikutsertaan KB pasca salin IUD *post placenta* seperti umur, tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan.